

Efektivitas Monitoring dan Evaluasi Analisis Beban Kerja Pada Jabatan Pelaksana Analisis Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Surabaya

Effectiveness of Monitoring and Evaluation of Workload Analysis at the Traffic Analysis Executive Position of Surabaya City Transportation Agency

Ahmed Qodar El-Firdausy, Gading Gamaputra

Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Negara, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

email: ahmedqodar.2004@mhs.unesa.ac.id

Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Negara, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

email: gadinggamaputra@unesa.ac.id

Abstrak

Analisis beban kerja merupakan sebuah kegiatan pengelolaan yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan sebuah informasi yang berhubungan dengan tingkat efisiensi suatu organisasi berdasarkan volume kerja. Program monitoring dan evaluasi analisis beban kerja adalah pelaksanaan pengawasan terhadap organisasi perangkat daerah yang dilakukan oleh Bagian Organisasi Surabaya melalui website ABK2023. Berdasarkan observasi awal, ditemukan beberapa kendala saat pengisian dan kebutuhan pegawai yang masih kurang. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan fokus dari penelitian ini efektivitas monitoring dan evaluasi analisis beban kerja pada jabatan Analisis Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Surabaya dan dikaitkan dengan teori efektivitas (Sutrisno). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jabatan Analisis Lalu Lintas mampu memahami program Monev ABK sehingga pegawai sudah fokus terhadap uraian tugas dan fungsi yang diemban. Pelaksanaan uraian tugas dan fungsi yang diemban sudah tepat sasaran melalui perhitungan ABK berlebih yang ada pada website sehingga ketepatan sasaran pegawai sudah sesuai dengan perhitungan jumlah pegawai. Ketepatan waktu telah terlaksana sesuai dengan tempo waktu yang ditetapkan pada website ABK2023, meskipun ada beberapa pengisian yang perlu dikoreksi lagi. Tercapainya tujuan belum terlaksana dengan baik, dikarenakan pada jabatan Analisis Lalu Lintas terdapat beberapa uraian tugas dan fungsi yang tidak ada pemangku jabatannya, sehingga pada capaian program belum terlaksana secara efektif. Pada jabatan Analisis Lalu Lintas, telah dilakukan perubahan nyata berupa pengisian data pendukung, sesuai dengan masukan yang diberikan oleh Bagian Organisasi. Sehingga, pengisian data pendukung sudah tervalidasi secara baik pada bulan berikutnya.

Kata Kunci: Efektivitas, Analisis Beban Kerja, Monitoring dan Evaluasi.

Abstract

Workload analysis is a management activity carried out systematically to obtain information related to the level of efficiency of an organization based on work volume. The workload analysis monitoring and evaluation program is the implementation of supervision of regional apparatus organizations carried out by the Surabaya Organization Section via the ABK2023 website. Based on initial observations, several obstacles were found when filling and staff requirements were still insufficient. This research method uses descriptive qualitative and the focus of this research is the effectiveness of monitoring and evaluating workload analysis at the Surabaya City Transportation Service in the Traffic Analysis position and is linked to effectiveness theory (Sutrisno). The research results show that the Traffic Analysis position is able to understand the ABK Monitoring and Evaluation program so that employees are focused on the description of their duties and functions. The implementation of the description of the duties and functions carried out is on target through the calculation of excess crew members on the website so that the accuracy of employee targets is in accordance with the calculation of the number of employees. Punctuality has been achieved according to the time frame set on the ABK2023 website, although there are several entries that need to be corrected. Achievement of objectives has not been carried out well, because in the Traffic Analysis position there are several job descriptions and functions that do not have office holders, so that the program achievements have not been implemented effectively. In the Traffic Analysis position, concrete changes have been made in the form of filling in supporting data, in accordance with input provided by the Organization Department. So, filling in the supporting data will be properly validated in the following month.

Keywords: Effectiveness, Workload Analysis, Monitoring and Evaluation.

Pendahuluan

Struktur organisasi adalah kerangka dasar yang menjelaskan tugas dan tanggungjawab serta hubungan kerja vertikal dan horizontal dalam sebuah instansi. Pembentukan struktur organisasi, atau strukturalisasi, dipengaruhi oleh aturan dan sumber daya, terutama SDM yang profesional dan kompeten. Instansi pemerintah kerap menghadapi permasalahan terkait ketidakseimbangan jumlah pegawai. Dalam beberapa kasus, jumlah pegawai yang melebihi kebutuhan tidak diimbangi dengan pembagian tugas yang jelas, sementara di sisi lain, kekurangan pegawai menyebabkan pelaksanaan tugas menjadi tidak optimal. Manajemen Aparatur Sipil Negara merupakan suatu tata kelola melalui perhitungan Aparatur Sipil Negara untuk mendapatkan jumlah pegawai Aparatur Sipil Negara yang sesuai jabatan yang telah diemban, memiliki prinsip nilai-nilai luhur, moralitas, bebas dari pengaruh politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme terdapat pada (Undang- Undang Republik Indonesia 5 Tahun 2014). Dalam mencapai Aparatur Sipil Negara yang berguna dan berkualitas maka dibutuhkan acuan suatu uraian tugas yang diemban pegawai dan sesuai dengan waktu yang dijanjikan yaitu Analisis Beban Kerja.

Analisis beban kerja dapat membantu pegawai dan unit organisasi menentukan bagaimana membagi dan melakukan pekerjaan yang mencakup standar waktu penyelesaian pekerjaan, tingkat efisiensi kerja, standar prestasi kerja, dan penyempurnaan prosedur kerja dan sistem manajemen lainnya (Didik Haryanto, 2021). Setelah melakukan analisis kebutuhan pegawai, pemerintah dapat menentukan uraian tugas dan jabatan apa yang diperlukan untuk posisi tersebut (M. Mirzadi, 2022). Dengan itu

melakukan analisis beban kerja pegawai dapat mengetahui beban kerjanya dan menentukan berapa jumlah pegawai yang dibutuhkan untuk melaksanakan uraian tugasnya.

Pemerintah memiliki kebijakannya sendiri dalam menghitung dan menganalisis beban kerja berupa melakukan monitoring dan evaluasi setiap perangkat daerah. Pemerintah Kota Surabaya dalam menerapkan pemerintahannya membuat suatu aturan berupa (Peraturan Walikota Surabaya 67 Tahun 2021) tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Surabaya. Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Surabaya memiliki tugas menyusun, mengkoordinasikan, dan mengawasi pelaksanaan kebijakan daerah, terutama di bidang organisasi, pelayanan publik, dan reformasi birokrasi serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Asisten Administrasi Umum sesuai dengan tugas dan fungsinya yang tercantum pada (Peraturan Walikota Surabaya 67 Tahun 2021).

Bagian Organisasi Kota Surabaya memiliki tugas untuk melaksanakan analisis beban kerja terhadap pemangku uraian tugas dan jabatan yang ada di setiap daerah Kota Surabaya dengan cara melakukan monitoring evaluasi. Program monitoring dan evaluasi analisis beban kerja pada Dinas Perhubungan jabatan Analisis Lalu Lintas dilakukan melalui proses perhitungan jumlah pegawai yang dilaksanakan secara terencana untuk mendapatkan gambaran terhadap uraian tugas dan fungsi organisasi berdasarkan volume kerja. Melakukan perhitungan jumlah pegawai berdasarkan jumlah beban kerja pada dasarnya dapat dijadikan acuan untuk menciptakan kesesuaian antara jumlah pegawai dengan uraian tugas yang dibebankan kepada pegawai, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai serta memberikan sikap yang profesional pada pegawai. Namun, berdasarkan observasi ditemukan permasalahan pada jabatan Pelaksana Analisis Lalu Lintas, yaitu banyak uraian tugas yang tidak memiliki volume dan capaian, sehingga tidak dilaporkan dalam sistem ABK2023. Dari 47 uraian tugas, hanya 13 yang terlaksana dan terlapor. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas program monitoring dan evaluasi analisis beban kerja, yang menjadi fokus penelitian ini.

Metode

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam efektivitas monitoring dan evaluasi analisis beban kerja pada Jabatan Pelaksana Analisis Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Penelitian ini difokuskan pada lima indikator efektivitas menurut teori Sutrisno, yaitu pemahaman program, ketetapan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata.

Penelitian dilakukan di Dinas Perhubungan Kota Surabaya dan Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Surabaya, melibatkan pegawai pelaksana dan pejabat terkait. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer yakni observasi dan wawancara langsung dengan pejabat dan pegawai terkait dan data sekunder berupa peraturan perundangan dan dokumen pendukung. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri

dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi riil pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja pegawai.

Hasil dan Pembahasan

Monitoring dan evaluasi analisis beban kerja di Dinas Perhubungan Kota Surabaya merupakan program pengawasan oleh Bagian Organisasi Kota Surabaya berdasarkan PermenPAN-RB No.1 Tahun 2020. Tujuannya adalah untuk memastikan kedisiplinan pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsi jabatan, serta mengetahui kebutuhan riil pegawai melalui perhitungan beban kerja dan waktu penyelesaian tugas. Mekanisme program ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tugas pegawai. pegawai, khususnya pada jabatan Analisis Lalu Lintas, diwajibkan mengunggah hasil kerja bulanan ke website ABK2023. Sosialisasi dan petunjuk teknis pengisian dilakukan melalui Zoom. Website ABK2023 memuat dasar hukum, metode perhitungan beban kerja, waktu kerja efektif, dan petunjuk pengisian. Tujuan program ini mencakup validasi isian beban kerja, pemetaan kebutuhan pegawai, dan dasar penyusunan sasaran kinerja. Efektivitas program dianalisis menggunakan teori Sutrisno (2010).

1. Pemahaman Program

Pemahaman program adalah kondisi dimana pegawai memahami dan mampu melaksanakan uraian tugas dan fungsi yang telah ditetapkan, khususnya pada jabatan Analisis Lalu Lintas di Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Program monitoring dan evaluasi analisis beban kerja (ABK) membantu pegawai lebih fokus terhadap tugasnya, meningkatkan kinerja, dan mendukung tercapainya visi dan misi dinas. Pegawai diwajibkan mengisi e-performance setiap hari sebagai bentuk laporan yang kemudian digunakan untuk analisis beban kerja. Hasil pengisian pada website ABK2023 menunjukkan sebagian besar pegawai sudah memahami tugasnya, seperti terlihat pada uraian tugas “rapat reklame” yang telah terisi dengan target dan realisasi. Meski masih ada uraian tugas yang belum terisi, indikator pemahaman program secara umum telah terlaksana dengan baik.

Gambar 1.1

Rincian Tugas Jabatan Analisis Lalu Lintas

Rincian Tugas Staf

Mengikuti Rapat Reklame

Berkas

15

12

180

120

Sumber: <https://organisasi.surabaya.go.id/abk23>, 2024

Gambar diatas merupakan salah satu contoh yang menunjukkan bahwa pegawai tersebut memiliki 15 target untuk melaksanakan atau mengikuti kegiatan rapat reklame, dan 15 target tersebut sudah dilaksanakan dan dilaporkan dalam *website* ABK2023.

2. Ketepatan Sasaran

Monitoring dan evaluasi analisis beban kerja (ABK) pada jabatan Analisis Lalu Lintas Dinas Perhubungan Surabaya telah tepat sasaran, ditunjukkan melalui kesesuaian antara uraian tugas dengan data pendukung yang diunggah secara berkala di sistem ABK2023. Setiap tugas yang dikerjakan telah disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi pegawai. Data capaian menunjukkan bahwa pegawai melaksanakan tugas sesuai rencana, dan bukti validasi berupa centang biru mendukung klaim ini.

Gambar 1.2
Capaian Uraian Tugas Staf Jabatan Analisis Lalu Lintas

[illegible]



Sumber: <https://organisasi.surabaya.go.id/abk23>, 2024

Pada Gambar 1.2 diatas dapat diartikan jabatan Analisis Lalu Lintas sudah tepat sasaran dimana dibuktikan dengan data pendukung yang selalu valid atau centang biru setiap uraian tugas yang telah diunggah pada setiap satu bulan sekali.

Terdapat 13 rincian tugas dengan total ABK ideal 4,57 dan ABK berlebih sebesar 3,33. Berdasarkan perhitungan kebutuhan pegawai menggunakan rumus:

Tabel 1.1

Rumus Perhitungan ABK Berlebih

Volume	x	Waktu
Penyelesaian		
Jam Kerja Efektif		

Penggunaan waktu kerja efektif berdasarkan Keputusan Wali Kota Surabaya No. 88 Tahun 2024 tentang Analisis Beban Kerja yaitu 103.000 menit, dapat memberikan bonus atau Tambahan Penghasilan Pegawai atau (TPP) sebagai perhitungan beban kerja berlebih. Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan kota dengan rincian tugas survey reklame yang memiliki target 15 capaian dan dibuktikan dengan unggahan dari jabatan Analisis Lalu Lintas, kondisi tersebut menunjukkan bahwa target yang diberikan sudah tercapai.

Berdasarkan penjelasan hasil diatas dapat diambil kesimpulan bahwa program monitoring dan evaluasi analisis beban kerja pada jabatan Analisis Lalu Lintas sudah

sesuai dan tepat sasaran, dapat dilihat dari hasil perhitungan ABK berlebih yang memberikan hasil sebesar 3,33 atau jika dibulatkan menjadi 3, dan jumlah pegawai pada jabatan Analisis Lalu Lintas yang berjumlah 3 orang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jumlah pegawai sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan untuk melaksanakan uraian tugas yang ada di *website* ABK2023.

3. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu sangat penting dalam monitoring dan evaluasi analisis beban kerja (ABK), khususnya bagi jabatan Analisis Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Setiap pegawai wajib mengunggah laporan kinerjanya setiap bulan sesuai dengan SOP dan uraian tugas yang dimiliki. Ketepatan waktu ini memungkinkan pegawai mengatur pelaksanaan tugas seperti koordinasi, pelaksanaan, dan penindakan secara efektif.

Faktor pemicu ketepatan waktu berasal dari dua sisi, yaitu eksternal (misalnya laporan warga) dan internal (seperti koordinasi antar instansi dan pergantian pimpinan). Ketepatan waktu juga memengaruhi efisiensi penyelesaian beban kerja yang direncanakan. Data dari Tabel 1.2 dan Gambar 1.3 dibawah ini menunjukkan bahwa seluruh uraian tugas dilaporkan secara valid setiap bulan dari Juli hingga Oktober. Menandakan bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh jabatan Analisis Lalu Lintas telah konsisten dan tepat waktu.

Tabel 1.2
Laporan Kegiatan Bulanan Jabatan Analisis Lalu Lintas

Tugas dan Fungsi	Uraian Tugas Staf	Monev Juli	Monev Agustus	Monev September	Monev Oktober
Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama dengan Lembaga dan instansi lain	Mengikuti Rapat Reklame	Valid	Valid	Valid	Valid
	Mengikuti Rapat SLF	Valid	Valid	Valid	Valid
	Melakukan Survey SLF	Valid	Valid	Valid	Valid
Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan kota	Melakukan Survey Reklame	Valid	Valid	Valid	Valid
	Melaksanakan Survey terkait Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Valid	Valid	Valid	Valid

	Input dan Verifikasi Data Reklame	Valid	Valid	Valid	Valid
	Membuat Laporan Terkait Reklame Dan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas	Valid	Valid	Valid	Valid
	Mengidentifikasi Permasalahan Tentang Reklame	Valid	Valid	Valid	Valid
	Menghitung Volume Kendaraan	Valid	Valid	Valid	Valid
	Menyiapkan Bahan Dan Materi Terkait Reklame Dan Andalalin	Valid	Valid	Valid	Valid
Pelaksanaan penyelenggaraan andalalin di jalan kota	Melakukan Evaluasi Permohonan Andalalin	Valid	Valid	Valid	Valid
	Menginventarisasi Permasalahan Terkait Akses Keluar Masuk Dan Penyusunan Rambu	Valid	Valid	Valid	Valid
Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di Bidang Lalu Lintas	Pelaksanaan Koordinasi internal dan luar instansi	Valid	Valid	Valid	Valid

Gambar 1.3

Unggahan Data Analisis Lalu Lintas Setiap Bulan

	[4.3] Verifikasi Data Reklame 	0,31	0,22	Analisis Lalu Lintas	16			16			16			16			16			16			-
	[4.4] Laporan Terkait Reklame Dan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas 	0,58	0,42	Analisis Lalu Lintas	20			20			20			20			20			20			-
	[4.5] Permasalahan Tentang Reklame 	0,10	0,07	Analisis Lalu Lintas	5			5			5			5			5			5			-
	[4.6] Analisa Perhitungan Volume Kendaraan 	0,58	0,42	Analisis Lalu Lintas	10			10			10			10			10			10			-

Sumber: <https://organisasi.surabaya.go.id/abk23>, 2024

4. Tercapainya Tujuan

Pencapaian tujuan monitoring dan evaluasi analisis beban kerja (ABK) ditentukan oleh kemampuan pegawai dalam melaksanakan uraian tugas sesuai rencana. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengumpulkan data akurat terkait beban kerja pegawai pada periode tertentu, dengan validasi data sebagai indikator keberhasilannya. Data dinyatakan valid jika tertanda centang biru di website ABK2023 yang menunjukkan bahwa pegawai telah menyelesaikan tugas sesuai target. Sebaliknya, data yang tidak valid mencerminkan tidak tercapainya volume atau target kinerja, sehingga tidak dilaporkan karena tidak memengaruhi penilaian kinerja.

Gambar 1.4
Rincian Tugas Staff

Rincian Tugas Staf	
Hasil Kerja :	koordinasi dengan TAPD dan OPD terkait kebutuhan penyusunan RKA Peng.
Satuan Hasil :	Kegiatan
Target :	0
Frekuensi / Shift :	12
Volume :	0
Waktu Penyelesaian (Menit) :	120
<div>Batal</div>	

Sumber: <https://organisasi.surabaya.go.id/abk23>, 2024

Pada Gambar 1.4 yang merupakan rincian tugas staf berupa Koordinasi dengan TAPD dan OPD terkait kebutuhan penyusunan RKA Pengadaan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan terdapat volume dan target 0 maka pegawai tidak melaporkan uraian tugas tersebut. Kondisi tersebut dapat diartikan penilaian kinerja pegawai berpengaruh terhadap kinerja pegawai, karena adanya volume atau target capaian kinerja dapat memberikan fokus terhadap capaiannya, sehingga pegawai melaksanakan uraian tugas dan fungsi yang terdapat targetnya.

5. Perubahan Nyata

Perubahan nyata dari program monitoring dan evaluasi analisis beban kerja tercermin dalam peningkatan kinerja pegawai, terutama melalui kepastian tugas dan fungsi, serta penyusunan laporan yang valid dan akurat. Ketika prosedur seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dijalankan dengan baik, pegawai mampu mengunggah data dukung yang tervalidasi di website ABK2023. Perubahan nyata terlihat pada jabatan Analisis Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Surabaya, yang sebelumnya mengunggah laporan tanpa dokumentasi kegiatan berupa foto kegiatan, kemudian memperbaiki laporan dengan menambahkan dokumentasi setelah mendapat catatan dari Bagian Organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa sistem monev ABK mendorong perbaikan berkelanjutan dalam pelaporan kinerja.

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disusun oleh penulis mengenai monitoring dan evaluasi analisis beban kerja oleh Bagian Organisasi Kota Surabaya dapat ditarik kesimpulan bahwa monitoring dan evaluasi analisis beban kerja oleh Bagian Organisasi Kota Surabaya bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pegawai dan memantau kinerja melalui website ABK2023. Sebelum penerapan sistem ini, uraian tugas pada jabatan Analisis Lalu Lintas belum terfokus, sehingga terjadi ketidaksesuaian antara tugas dan jumlah pegawai yang dibutuhkan. Efektivitas monitoring ini dinilai menggunakan teori Efektivitas Organisasi menurut Sutrisno (2010).

1. Pemahaman program, dalam indikator ini pelaksanaan program monitoring dan evaluasi analisis beban kerja pada jabatan Analisis Lalu Lintas ini sudah mampu memahami program yang telah dibuat. Ditunjukkan dengan kemampuan pegawai jabatan Analisis Lalu Lintas dalam mengisi data pendukung di website ABK2023 sesuai uraian tugas, fungsi, dan rincian tugas yang telah ditetapkan.
2. Ketepatan sasaran, dalam indikator ini pelaksanaan program monitoring dan evaluasi analisis beban kerja pada jabatan Analisis Lalu Lintas ini sudah tepat sasaran. Dimana pada jabatan Lalu Lintas ini memiliki 3 pegawai dalam

melaksanakan uraian tugasnya, sesuai dengan perhitungan ABK berlebih yang ada pada *website* ABK2023 yaitu berjumlah 3 orang, sehingga kebutuhan pegawai dinilai sudah tepat.

3. Ketepatan waktu, dalam indikator ini pelaksanaan monitoring dan evaluasi analisis beban kerja pada jabatan Analisis Lalu Lintas ini sudah tepat waktu dalam melaksanakan program tersebut. Dimana pegawai jabatan Analisis Lalu Lintas konsisten mengunggah data pendukung setiap bulan dari Juli hingga Oktober di *website* ABK2023 sesuai jadwal.
4. Tercapainya tujuan, dalam indikator ini pelaksanaan monitoring dan evaluasi analisis beban kerja pada jabatan Analisis Lalu Lintas ini belum tercapai dikarenakan terdapat uraian tugas yang tidak ada volume dan target kinerja pegawai. Dimana beberapa uraian tugas pada jabatan Analisis Lalu Lintas tidak memiliki volume dan target kinerja, sehingga tidak dilaporkan dan tidak memengaruhi penilaian kinerja pegawai.
5. Perubahan nyata, dalam indikator ini pelaksanaan monitoring dan evaluasi analisis beban kerja pada jabatan Analisis Lalu Lintas ini sudah melakukan perubahan. Ditunjukkan dengan perbaikan dalam pengisian data pendukung di *website* ABK2023, dimana sejak Oktober pegawai mulai melampirkan dokumentasi setelah sebelumnya terdapat kekurangan pada bulan Juli hingga September.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai tinjauan dan kontribusi dalam pelaksanaan program monitoring dan evaluasi analisis beban kerja pada jabatan Analisis Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Surabaya, yaitu:

1. Sebaiknya dalam penyusunan perencanaan dengan beberapa uraian tugas dan fungsi yang ada pada jabatan Analisis Lalu Lintas direncanakan lebih matang lagi dikarenakan dengan merencanakan yang lebih matang dapat memberikan dampak volume dan target kinerja pegawai.
2. Sebaiknya uraian tugas dan fungsi setiap rincian tugas staf memiliki target atau capaian sehingga pegawai dapat bekerja secara maksimal berdasarkan capaian yang sudah ditetapkan.

Referensi

- Didik Haryanto. (2021). PENGARUH ANALISIS JABATAN, ANALISIS BEBAN KERJA DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BALANGAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN.
- M. Mirzadi. (2022). KEBUTUHAN PEGAWAI BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA PADA DINAS PERINDUSTRIAN KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN.
- PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2020.
- PERATURAN WALIKOTA SURABAYA NOMOR 67 TAHUN 2021.
- Sutrisno. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 2014.